
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA MATERI ARITMETIKA SOSIAL

Sudirmawati Buulolo

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Nias Raya
(sudirmawatibuulolo0099@gmail.com)

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada materi aritmetika sosial yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar validasi, angket respon siswa, dan tes hasil belajar siswa. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan penelitian dan pembahasan bahwa hasil validasi ahli materi adalah 94,4% dengan kriteria sangat layak, hasil validasi dari ahli media adalah 82,2% dengan kriteria sangat layak, dan hasil validasi dari ahli bahasa adalah 98% dengan kriteria sangat layak. Hasil uji kepraktisan dari responden uji coba perorangan adalah 70,33% dengan kriteria menarik dan praktis, hasil responden uji coba kelompok kecil adalah 81% dengan kategori sangat menarik dan sangat praktis, dan hasil responden uji coba lapangan adalah 81% dengan kategori sangat menarik dan sangat praktis. Hasil keefektifan diperoleh nilai rata-rata 84,5% dengan kategori sangat tinggi. Peneliti mengharapkan agar LKPD ini dapat memudahkan siswa untuk memahami konsep materi aritmetika sosial.

Kata Kunci: Pengembangan; Lembar Kerja Peserta Didik; Aritmetika Sosial.

Abstract

The purpose of this study is to develop a Student Worksheet based on Contextual Teaching and Learning on valid, practical, and effective social arithmetic material. The type of research used in this research is research and development or (R&D) with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Data collection techniques used are validation sheets, student response questionnaires, and student learning outcomes tests. While the data analysis technique used is qualitative and quantitative data analysis. Based on research and discussion that the results of the material expert's validation were 94.4% with very decent criteria, the validation

results from media experts were 82.2% with very feasible criteria, and the validation results from linguists were 98% with very feasible criteria. The results of the practicality test of the individual trial respondents were 70.33% with interesting and practical criteria, the results of the small group trial respondents were 81% with a very interesting and very practical category, and the results of the field trial respondents were 81% with a very interesting and very attractive category. very practical. The results of the effectiveness obtained an average value of 84.5% with a very high category. The researcher hopes that this worksheet can make it easier for students to understand the concept of social arithmetic material.

Keywords: *Development; Student Worksheets; Social Arithmetic.*

A. Pendahuluan

Dalam Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap peserta didik untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai positif dalam suatu pengalaman dari berbagai materi yang dipelajari (Surur, M., 2020). Proses belajar terjadi melalui banyak cara, baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada individu (Ziliwu, 2022). Belajar bisa didapatkan melalui pengalaman secara langsung maupun tidak langsung. Pengalaman dalam hal ini merupakan interaksi antara individu dan lingkungan sebagai sumber pembelajarannya.

Pembelajaran secara umum adalah kegiatan yang dilakukan guru sehingga tingkah laku peserta didik berubah kearah yang lebih baik, dan upaya pendidik menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang sangat beragam supaya terjadi interaksi yang optimal antara guru dan siswa serta antar siswa. Pembelajaran bertujuan untuk memperoleh perubahan perilaku dan pemikiran siswa dalam lingkungan belajar. suatu proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar memerlukan kegiatan terstruktur. Belajar mengajar yang terstruktur, mulai dari pembagian waktu pembelajaran, apa yang

akan dipelajari, manfaat dari pembelajaran, penyajian isi materi yang akan dipelajari dan diakhiri dengan memberikan soal atau tugas kepada peserta didik beserta proses evaluasi dari semua kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar yang terstruktur tidak akan berjalan apabila tidak terencana secara sistematis sesuai dengan tujuan pendidikan (Sarumaha, 2022).

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang tercantum pada Undang-undang No.20 Tahun 2003, maka para guru diberi tanggungjawab untuk menyelenggarakan pendidikan dengan baik. Pemerintah juga sudah membuat dan menetapkan kurikulum yang dapat dijadikan sebagai standar dan pedoman bagi guru dalam melaksanakan dan mencapai tujuan pembelajaran.

Kurikulum merupakan seperangkat program dan pengalaman belajar yang ditransformasikan melalui proses pembelajaran untuk dapat menghasilkan perubahan pengetahuan dan tingkah laku peserta didik dalam mengembangkan kompetensi yang dimilikinya (Adirasa Hadi Prastyo., 2021). Kurikulum yang diberlakukan di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum tersebut dirancang untuk mengembangkan pengetahuan siswa, ketrampilan, sikap secara utuh dengan menekankan pada penggunaan *scientific approach dan authentic assessment*.

Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak bisa dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik merupakan subjek yang memiliki kemampuan secara aktif untuk mencari, mengolah, mengkonstruksi, serta memanfaatkan pengetahuan. Pada kurikulum 2013 yang saat ini digunakan siswa dituntut lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran dan pembelajaran berpusat kepada siswa, sedangkan Guru hanya sebagai fasilitator untuk menuntun peserta didik dalam proses pembelajaran. Maka dari itu hal yang perlu dipikirkan adalah bagaimana cara supaya peserta didik lebih termotivasi dalam pembelajaran dan bagaimana cara mendukung kemampuan peserta didik. Salah satu solusinya adalah dengan membuat bahan ajar yang membuat peserta didik tertarik dan termotivasi dalam pembelajaran. melalui sumber belajar peserta didik.

Salah satu sumber belajar dan bahan pembelajaran yang bisa membantu siswa maupun guru dalam proses pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik. Sejalan dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran matematika yang akan diterapkan di sekolah yang terdiri dari mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Seperti yang dikemukakan oleh (Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, 2022) bahwa Lembar Kerja Peserta Didik merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan mengacu Kompetensi Dasar yang harus dicapai. Oleh karena itu, keberadaan bahasadalam suatu kegiatan

pembelajaran menjadi sangat penting (Harefa, Darmawan., 2022).

Bentuk Lembar Kerja Peserta Didik yang baik atau layak digunakan dalam proses pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik yang memiliki tujuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik atau aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar, mengubah kondisi belajar dari *teacher centered* menjadi *student centered*, dan juga membantu pendidik dalam mengarahkan peserta didik untuk menemukan konsep dan melatih kemampuan berpikir kreatif dengan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu pokok bahasan dalam mata pelajaran matematika yang memerlukan beberapa konsep untuk penyelesaian masalah adalah aritmetika sosial (Harefa, 2022). Pokok bahasan ini berhubungan dengan dunia perdagangan yang erat kaitannya dalam bidang ekonomi. Dalam hal tersebut diperlukan perhitungan untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. Karena guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran, maka guru harus kreatif untuk mengarahkan peserta didik dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang ada pada pokok bahasan aritmetika sosial (Harefa, 2020). Salah satu alternatif untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan sebuah permasalahan yaitu dengan menghadirkan suatu pendekatan pembelajaran di dalam kelas. pendekatan pembelajaran yang dimaksud adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Yang mana pendekatan pembelajaran tersebut merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena pendekatan *Contextual Teaching and Learning* cenderung menghadirkan dunia nyata di dalam kelas sehingga membantu guru untuk

mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik sehingga dapat mendorong peserta didik untuk menghubungkan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan nyata (Harefa, 2021).

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* ini, sangat cocok digunakan dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik karena pembelajaran melalui pendekatan kontekstual diharapkan mampu mengubah cara belajar siswa yang selama ini lebih banyak yang bersifat menunggu informasi dari guru, dan menumbuhkan minat dan kreatif serta memotivasi peserta didik dalam belajar matematika, sehingga peserta didik mendapatkan banyak manfaat dan pengalaman dari hasil maupun proses pembelajaran yang telah dialami oleh peserta didik (Harefa, D., 2021). Dari pengalaman yang didapatkan peserta didik, maka peserta didik mampu untuk menemukan sendiri konsep-konsep materi yang akan dipelajari, sehingga kualitas proses dan hasil belajar siswa akan lebih baik. Begitu juga dengan guru, dalam mengajar memiliki komitmen dalam melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Oleh karena itu, guru sangat membutuhkan contoh Lembar Kerja Peserta Didik yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 untuk mengembangkan pembelajaran di kelas dan tercapainya tujuan implemetasi Kurikulum 2013 di SMP (Harefa, D., Telaumbanua, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti disalah satu sekolah yakni di SMP Negeri 1 Susua, Kecamatan Susua, Kabupaten Nias Selatan, didapatkan informasi bahwa proses pembelajaran masih berpusat pada guru, kurangnya respon peserta didik dalam proses pembelajaran, peserta didik kesulitan

dalam belajar matematika dan dalam meyelesaikan soal yang berhubungan dengan aritmetika sosial, peserta didik hanya mendengar dan mencatat pemaparan yang disampaikan oleh guru. Dalam menyampaikan materi pelajaran guru cenderung mendominasi dengan metode ceramah yang membuat peserta didik jadi pasif. Dalam proses belajar mengajar guru belum sepenuhnya mengaitkan permasalahan sehari-hari dalam menemukan konsep matematika. Guru terlalu cepat dalam menjelaskan materi, Serta dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik biasa yang hanya berisikan soal-soal yang abstrak dan tidak dimuat indikator-indikator sehingga membuat siswa tidak tertarik dengan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik tersebut (Harefa & Laia, 2021). oleh kerena itu, peserta didik kurang paham dalam menemukan konsep matematika sehingga mengakibatkan rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi aritmetika sosial.

Dengan adanya Lembar Kerja Peserta Didik siswa dapat mempelajari lebih dalam tentang materi pembelajaran matematika khususnya materi aritmetika sosial dan dapat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Harefa, Ndruru, et al., 2020).

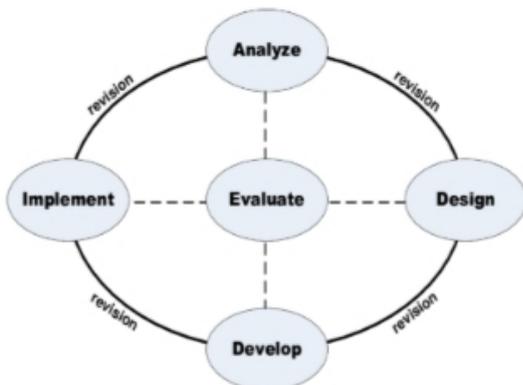
Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Lembar Kerja Peserta Didik aritmetika sosial yang valid, praktis, efektif dan bagaimana peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi aritmetika sosial (Harefa, 2017). Sejalan dengan itu, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik yang valid,

praktis dan efektif berbasis Contextual *Teaching and Learning* pada materi aritmetika sosial bagi siswa SMP kelas VII.

B. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian pengembangan model ADDIE yang meliputi tahap Analisis (*analysis*), (Harefa, Gee, et al., 2020) Desain/perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi/eksekusi (*Implementation*) dan Evaluasi/umpan balik (*Evauation*) yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Gambar 1. Tahap Pengembangan Model ADDIE



Sumber: Wardani, 2022

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, angket, dan tes kemampuan hasil belajar siswa.

Pada instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert, seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Skala Likert

No.	Analisis Kuantitatif	Skor
1	Sangat Baik (SB)	4
2	Baik (B)	3
3	Cukup (C)	2
4	Kurang Baik (KB)	1

Sumber: Hanifah & Julia, 2014

Berdasarkan data angket validasi yang diperoleh, rumus yang digunakan untuk menghitung hasil angket dari validator adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi yang dicari

$\sum x$ = Jumlah skor per item

$\sum x_1$ = jumlah skor maksimum

(Lestari dan Yudhanegara dalam hariadi, 2019:49)

Kemudian hasil dari persentase jawaban responden dicari rata-ratanya dari sejumlah subjek sampel uji coba dan dikonversikan kepernyataan penilaian untuk menentukan kualitas dan tingkat kemanfaatan produk yang dihasilkan berdasarkan pendapat pengguna. Pengonversian skor menjadi persyaratan penilaian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Kriteria Kelayakan LKPD

Kriteria	Range Presentasi dan angket kelayakan LKPD
Sangat layak	81%-100%
Layak	61%-80%
Sedang	41%-60%
Kurang layak	21%-40%
Tidak layak	0%-20%

Sumber: Saputra, 2021

Untuk menilai kepraktisan terhadap Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan, maka digunakan angket respon peserta didik. Kemudian dianalisis menggunakan data kuantitatif untuk menguji kepraktisan produk yang sedang dikembangkan. Jawaban dari angket respon peserta didik diukur dengan menggunakan skala Likert, berikut adalah kriteria validitas Skala Likert.

Tabel 3 Kategori Penilaian Skala Likert

No.	Analisis Kuantitatif	Skor
1	Sangat Baik (SB)	5
2	Baik (B)	4
3	Cukup (C)	3
4	Kurang Baik (KB)	2
5	Sangat Kurang Baik (SKB)	1

Sumber: Saputra, 2021

Presentasi rata-rata tiap komponen dihitung menggunakan rumus menggunakan Endang (2013:16) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_t} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Skor

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan skor jawaban yang diberikan tiap responden

$\sum x_t$ = Jumlah keseluruhan skor ideal dalam satu item.

Pemberian dan pengambilan keputusan tentang kepraktisan produk Lembar Kerja Peserta Didik ini akan menggunakan konversi tingkat pencapaian dengan skala lima seperti tabel berikut.

Tabel 4. Kriteria Kepraktisan LKPD Berdasarkan % Respon Peserta Didik

Kriteria	Presentase Respon Peserta Didik
Sangat layak	81%-100%
Layak	61%-80%
Sedang	41%-60%
Kurang layak	21%-40%
Tidak layak	0%-20%

Sumber: Saputra, 2021

Tabel 5. Kriteria Kemenarikan

Persentase %	Kriteria
85-100	Sangat Menarik
69-84	Menarik
53-86	Cukup Menarik
37-57	Kurang Menarik
0-36	Sangat Kurang Menarik

Sumber: Alfarizqi, 2021

Keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik matematika yang dikembangkan dianalisis melalui data pengukuran hasil belajar Peserta didik. Pencapaian hasil belajar diarahkan pada pencapaian secara individu. Peserta didik dinyatakan berhasil ketika memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan nilai KKM yang telah ditentukan di sekolah lokasi penelitian SMP kelas VII yaitu 65. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung keefektifan hasil belajar:

$$p = \frac{pa}{pb} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Presentase ketuntasan peserta didik
= $\frac{pa}{pb} \times 100\%$

pa = Jumlah peserta didik yang tuntas

pb = Jumlah peserta didik keseluruhan

Hasil belajar dikatakan efektif jika mencapai persentase ketuntasan tinggi. Sedangkan dikatakan sangat efektif jika mencapai persentase ketuntasan sangat tinggi.

Tabel 6 Pedoman Keefektifan LKPD

% Kentuntasan (p)	Efektifitas
p > 80	Sangat tinggi
70 < p ≤ 80	Tinggi
60 < p ≤ 70	Cukup rendah
50 < p ≤ 60	Rendah
P ≤ 50	Sangat rendah

Sumber: Gitriani, dkk. 2018

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Susua yang terletak di Kecamatan Susua Kabupaten Nias Selatan. Data uji coba dalam penelitian ini terdiri dari uji coba perseorangan yang berjumlah 3 siswa, uji coba kelompok kecil yang berjumlah 12 orang dan uji coba lapangan dengan jumlah 25 siswa. Sebelum melakukan uji coba kepada siswa, tahap pertama yang dilakukan peneliti yaitu tahap pengembangan dari produk yang dikembangkan yaitu LKPD aritmetika sosial. Setelah tahap pengembangan, kemudian dilakukan uji coba produk yang diujicobakan pada uji perseorangan, uji kelompok kecil dan uji lapangan, setelah itu, peneliti melakukan wawancara guru mata pelajaran. Berikut adalah tahap penyajiannya. Berikut adalah tahap penyajiannya.

a. Tahap Penyajian Pengembangan

1) Analisis (*Analysis*)

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik aritmetika sosial untuk SMP dilakukan dengan 3 tahapan yaitu analisis

kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakteristik peserta didik. Tahap analisis kebutuhan menunjukkan adanya kebutuhan bahan ajar yakni Lembar Kerja Peserta Didik yang dapat membantu siswa dalam memahami dan menemukan sendiri konsep materi dan dapat berlatih mengerjakan soal latihan secara mandiri. Tahap analisis kurikulum menunjukkan KI dan KD yang digunakan dalam penyesuaian isi materi pada Lembar Kerja Peserta Didik, sedangkan pada tahap analisis karakteristik peserta didik menunjukkan sikap dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran dikelas. Perancangan (*Design*)

Tahap selanjutnya setelah analisis adalah tahap perancangan. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah merancang isi dan desain dari model. Penyajian Lembar Kerja Peserta Didik disusun berdasarkan urutan sampul (*cover*), kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik, peta konsep, kegiatan belajar, uji kompetensi, daftar pustaka, dan biodata penulis. Berikut adalah *design* dari LKPD aritmetika sosial.

a) Sampul (*cover*)

Sampul (*cover*) LKPD aritmetika sosial yang merupakan bagian luar dari LKPD yang terdiri dari judul LKPD, nama penulis, jenjang pendidikan, kelas, serta gambar yang mewakili isi LKPD.

Gambar 2. Tampilan Sampul (*Cover*)



Sumber : Peneliti, 2022

b) Kata Pengantar

Kata pengantar LKPD yang terdiri dari pendahuluan atau pandangan umum yang singkat dan jelas sebagai pembukaan dan serta ungkapan rasa syukur dan terimakasih dari penulis.

Gambar 3. Tampilan Kata Pengantar

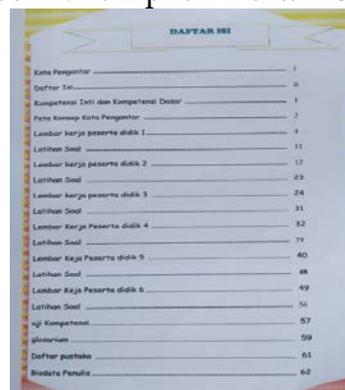


Sumber: Peneliti, 2022

c) Daftar Isi

Halaman daftar isi bertujuan untuk memudahkan pembaca untuk menemukan materi yang akan dipelajari serta memberi paduan kepada pembaca untuk menunjukkan letak halaman yang sesuai dengan konten.

Gambar 4. Tampilan Daftar Isi



Sumber: Peneliti, 2022

d) Kompeten Inti dan Kompetensi dasar

Kompetensi inti merupakan penjabaran antara muatan pembelajaran sebagai upaya untuk mencapai standar kompetensi kelulusan. Sedangkan kompetensi dasar merupakan kemampuan peserta

didik untuk bisa mencapai kompetensi inti.

Gambar 4. Tampilan Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar

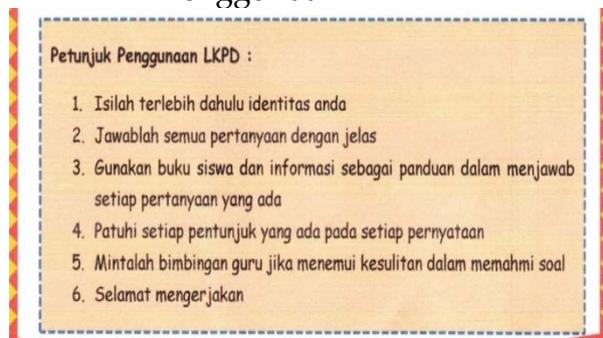


Sumber : Peneliti, 2022

e) Petunjuk Penggunaan LKPD

Halaman petunjuk penggunaan LKPD berisi langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk memperoleh hasil belajar secara maksimal.

Gambar 6 Tampilan Petunjuk Penggunaan LKPD



Sumber: Peneliti, 2022

f) Peta Konsep

Halaman peta konsep berfungsi untuk mengetahui konsep-konsep materi yang akan dipelajari, sehingga dengan bantuan peta konsep dapat menumbuhkan proses belajar yang lebih bermakna serta untuk menjelaskan materi secara rinci.

Gambar 6. Tampilan Peta Konsep



Sumber: Peneliti, 2022

g) Uji Kompetensi

Halaman uji kompetensi merupakan uji kompetensi yang bertujuan sebagai proses penilaian setelah pembelajaran telah selesai.

Gambar 7. Tampilan Uji Kompetensi



Sumber: Peneliti, 2022

h) Daftar Pustaka

Halaman daftar pustaka merupakan halaman yang berisi sumber bacaan yang digunakan sebagai referensi untuk menulis bahan ajar yang dikembangkan.

Gambar 8. Tampilan Daftar Pustaka



Sumber: Peneliti, 2022

i) Biodata Penulis

Halaman biodata penulis berisi riwayat hidup singkat penulis. Berikut adalah tampilan biodata penulis.

Gambar 9. Tampilan Biodata Penulis

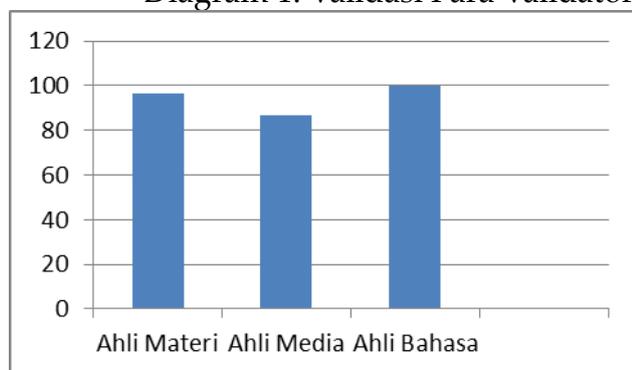


Sumber: Peneliti, 2022

2) Hasil Tahap Pengembangan (Development)

Desain produk yang dikembangkan akan divalidasi oleh validator ahli, guna untuk dapat melihat kelemahan dan kekurangan dari desain produk. Sehingga kelemahan dan kekurangan dari desain tersebut akan direvisi oleh peneliti berdasarkan saran dan masukan dari para ahli validator terhadap produk yang dikembangkan. Hasil validasi LKPD aritmetika sosial oleh ahli materi menunjukkan persentase capaian 94,4% dengan kriteria sangat layak, hasil uji validasi dari validator ahli media adalah 82,2% dengan kriteria layak, dan hasil uji validasi dari validator ahli bahasa adalah 98% dengan kriteria sangat layak. Berikut adalah diagram hasil uji validasi LKPD aritmetika sosial.

Diagram 1. Validasi Para Validator



Sumber: Peneliti, 2022.

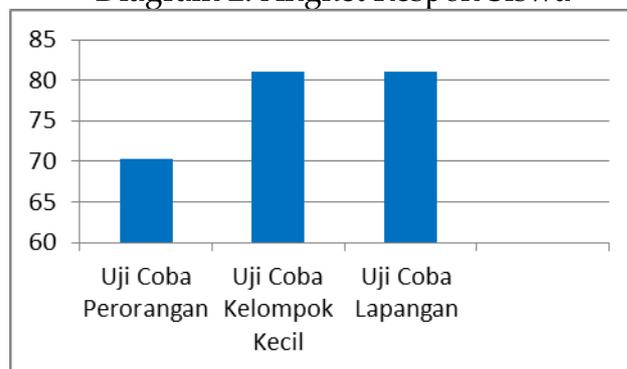
Setelah Lembar Kerja Peserta Didik dinyatakan valid dan layak digunakan, selanjutnya Lembar Kerja Peserta Didik

akan diuji cobakan kepada siswa di sekolah tempat dilakukannya penelitian.

3) Hasil tahap Implementasi (Implementation)

Uji keefektifan dari Lembar Kerja Peserta Didik tes hasil belajar siswa. Uji coba yang akan dilakukan terdiri dari uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Susua. Hasil uji kepraktisan dari responden siswa untuk uji perorangan adalah 70,33% dengan kriteria sangat menarik dan sangat praktis, sedangkan hasil uji kepraktisan responden siswa untuk uji kelompok kecil adalah 81% kriteria menarik dan sangat praktis, uji coba lapangan adalah 81%. Berikut adalah diagram hasil uji coba responden siswa terhadap Lembar Kerja Peserta Didik aritmetika sosial. Berikut adalah diagram hasil uji coba responden siswa terhadap Lembar Kerja Peserta Didik aritmetika sosial.

Diagram 2. Angket Respon Siswa

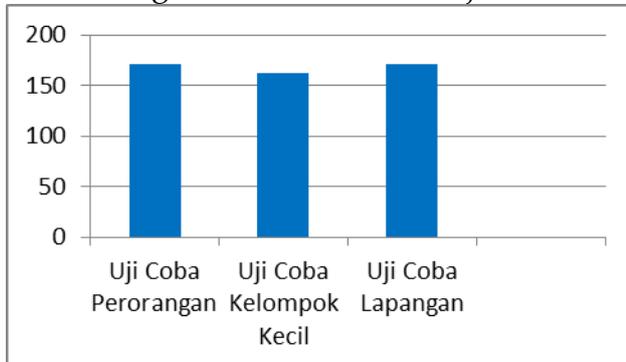


Sumber: Peneliti, 2022

Setelah angket respon peserta didik dibagikan kepada siswa di sekolah tempat dilakukannya penelitian. Maka selanjutnya akan menguji keefektifan dari LKPD. Hasil uji keefektifan berdasarkan perhitungan persentase ketuntasan, uji coba perorangan memperoleh rata-rata nilai 84,66%, uji coba kelompok kecil memperoleh nilai rata-rata 81,16% dan uji coba lapangan memperoleh

nilai rata-rata 86,16%. Berikut adalah diagram hasil uji coba responden siswa terhadap Lembar Kerja Peserta Didik aritmetika sosial.

Diagram 3. Tes Hasil Belajar Siswa



Sumber: Peneliti, 2022.

4) Hasil Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Setelah uji coba selesai, maka tahap terakhir yang dilakukan yaitu melakukan evaluasi terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap evaluasi yaitu revisi akhir. Revisi akhir dilakukan berdasarkan hasil pengamatan serta masukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik. Produk akhir yang dihasilkan adalah LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada materi aritmetika sosial.

Dari hasil yang diperoleh, Berdasarkan hasil kepraktisan yang telah diperoleh, penelitian ini sesuai dengan penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Oktavia Bharul Kosim Mutiara, dkk, pada tahun 2020 dengan penelitian Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Pada Kelas VII SMP Negeri 14 Padang. Dalam penelitiannya telah dilakukan uji coba terhadap siswa yang berjumlah 32 orang peserta didik. Dalam penelitiannya pengembangan LKPD memenuhi kriteria yang praktis. Sementara produk yang dikembangkan

oleh peneliti telah diujicobakan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Susua yang berjumlah 40 orang dan memenuhi kriteria yang praktis.

Kepraktisan LKPD dapat dilihat dari hasil wawancara antara peneliti dan guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Susua kelas VII. Hasil dari wawancara dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan dapat digunakan oleh siswa maupun guru, penyajian materi pada LKPD sesuai dengan KI KD yang digunakan sekolah di SMP Negeri 1 Susua, dan LKPD yang dikembangkan sangat menarik.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam proses yang dikembangkan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Contextual Teaching And Learning* aritmetika sosial layak, praktis, dan efektif untuk dijadikan sebagai bahan ajar matematika SMP Negeri 1 Susua kelas VII. Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini.

1. Kelayakan LKPD berbasis CTL Pada Materi Aritmetika Sosial

Berdasarkan penilaian LKPD dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan guru mata pelajaran matematika, LKPD aritmetika sosial layak untuk digunakan. Rata-rata nilai persentase ahli materi dan guru mata pelajaran diperoleh 94,4% dengan kriteria sangat layak. Rata-rata nilai persentase ahli media diperoleh 82,2% dengan kriteria layak, dan rata-rata nilai persentase ahli bahasa diperoleh 98% dengan kriteria sangat layak.

2. Kepraktisan LKPD berbasis CTL Pada Materi Aritmetika Sosial

Berdasarkan penilaian LKPD dari angket respon siswa dan hasil wawancara guru pelajaran matematika, LKPD aritmetika sosial praktis untuk digunakan. Rata-rata nilai persentase dari angket respon siswa untuk uji perorangan diperoleh 70,33% dengan kriteria sangat menarik dan sangat praktis. Rata-rata nilai persentase dari angket respon siswa untuk uji kelompok kecil diperoleh 81% dengan kriteria sangat menarik dan sangat praktis. Rata-rata nilai persentase dari angket respon siswa untuk uji coba lapangan diperoleh 81% dengan kriteria sangat menarik dan sangat praktis. Dan hasil wawancara antara peneliti dengan guru dapat ditarik kesimpulan yakni LKPD yang dikembangkan dapat digunakan oleh siswa maupun guru kapan dan dimana saja. Penyajian materi yang terdapat pada LKPD sudah sesuai dengan KI dan KD yang digunakan sekolah khususnya di SMP Negeri 1 Susua, serta LKPD yang dikembangkan sangat menarik dan membuat pembaca tertarik untuk menggunakannya.

3. Keefektifan LKPD berbasis CTL Pada Materi Aritmetika Sosial

Berdasarkan hasil pretest dan posttest siswa, maka modul bangun ruang sisi lengkung efektif untuk digunakan. Hasil pretest dan posttest berdasarkan persentase ketutasan diperoleh nilai rata-rata 84,5% dengan kategori tinggi.

Berdasarkan penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan diharapkan dapat dipergunakan untuk mempermudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran serta menjadi penunjang kegiatan pembelajaran
2. Diharapkan supaya pendekatan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini dapat dilanjutkan dalam proses pembelajaran karena sesuai hasil penelitian ini, nilai yang didapat siswa setelah menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* cukup signifikan bagi siswa.
3. Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan ini, diharapkan dapat memperluas wawasan peserta didik dan menjadi bahan ajar yang menarik sehingga peserta lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat menuntun peserta didik untuk bisa belajar mandiri.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, agar Lembar Kerja Peserta Didik dengan memperbanyak kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan agar meminta saran kepada peserta didik mengenai Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan, guna untuk menjadikan sebagai revisi dalam memperbaiki Lembar Kerja Peserta Didik agar Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Karena tidak ada saran dari

peserta didik yang bisa dijadikan sebagai revisi untuk memperbaiki Lembar Kerja Peserta Didik ini.

Daftar Pustaka

- Adirasa Hadi Prastyo., D. (2021). *Bookchapter Catatan Pembelajaran Dosen di Masa Pandemi Covid-19*. Nuta Media.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). *Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Index Card Match Di SMP Negeri 3 Maniamolo. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 1–14.
- Harefa, Darmawan., D. (2022). *Aplikasi & Praktek Kewirausahaan*.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49–73.
- Harefa, D. (2020). *Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis*. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa, D. (2021). *Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika*. CV. Insan Cendekia Mandiri. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfClJfF6V29EtTToJCrvmnI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2022). STUDENT DIFFICULTIES IN LEARNING MATHEMATICS. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1–9.
- Harefa, D., Gee, E., Ndruru, M., Sarumaha, M., Ndraha, L. D. M., Ndruru, K., & Telaumbanua, T. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.6602>
- Harefa, D., & Laia, H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 329–338. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.329-338.2021>
- Harefa, D., Ndruru, K., Gee, E., & Ndruru, M. (2020). MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERINTERGRASI BRAINSTORMING BERBASIS. *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 270–289.
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Sarumaha, M. D. (2022). Edukasi Pembuatan Bookchapter Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: KOMMAS*, 3(2), 150–155. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/19418>
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Ziliwu, S. H. dkk. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA PADA MATERI TRANSFORMASI SISWA KELAS XI

SMK NEGERI 1 LAHUSA TAHUN
PEMBELAJARAN 2020/2021. *Afore:*
Jurnal Pendidikan Matematika, 1(1), 15–
25.